

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut mendorong transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor (Kasmir, 2016:115).

Menurut Kasmir (2015:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban, dikatakan perusahaan tersebut *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut dikatakan *illikuid*. Pada rasio likuiditas, menggunakan *Current Ratio* (CR) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia, *Quick Ratio* (QR) mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan akiva lancar tanpa nilai sediaan atau *inventory*, *Cash*

Ratio (CR) mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang di tanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivasnya. Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2015:151). Pada rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan dengan total aset, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang dengan modal.

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, di mana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Kinerja keuangan merupakan penggambaran keberhasilan yang dinilai berdasarkan ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, yaitu dengan cara membandingkan realisasi keuangan berdasarkan anggarannya (Ardila dan Putri,

2015:80). Dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena mampu mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi divisinya. Selanjutnya dengan ROA akan menyajikan perbandingan sebagai macam prestasi antara divisi secara objektif. ROA akan mendorong divisi untuk menggunakan dan memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.

Menurut Rahardjo (2009:57) : Laporan Keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan. Data keuangan bisa di gunakan pada pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut di perbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat di peroleh data yang akan mendukung keputusan yang akan di ambil.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan. Terdapat dua pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan suatu perusahaan yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal antara lain manajemen yang berkepentingan dan bertujuan untuk melakukan pengendalian (*controlling*) pengoordinasian (*coordinating*) perencanaan (*planning*), dan pemilik perusahaan yang melakukan analisis terkait laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pihak eksternal perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga pemerintahan serta karyawan.

Perlu adanya perhatian khusus pada Kinerja Laporan Keuangan, terutama terkait kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Terdapat beberapa teknik dalam mengatasi

kinerja laporan keuangan salah satunya menggunakan Rasio Keuangan. Menurut Hery (2016:18) Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi Keuangan dan Kinerja Perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan sendiri memiliki beberapa macam, namun untuk mengetahui Kinerja Keuangan dan menganalisa seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dapat menggunakan 2 jenis Rasio yaitu *liquidity ratio* (rasio likuiditas) dan *leverage ratio* (rasio solvabilitas). Implementasi jenis rasio ini dilakukan untuk mengetahui, mengantisipasi dan meminimalisir apa yang terjadi pada perusahaan saat ini dan kedepannya.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan nama Indofood CBP merupakan anak perusahaan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF), dimana merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP). Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkkuat dan Good To Go), penyedap makan (Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood,

Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Gowell), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin).

Diuraikan tentang likuiditas dan solvabilitas kinerja keuangan maka yang diinginkan suatu perusahaan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan setiap waktu, perusahaan melakukan perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengukur baik atau tidaknya rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Periode 2011-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada penelitian ini, ada beberapa rumusan masalah yang akan di rumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah Variabel Rasio Likuiditas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021?
- 1.2.2 Apakah Variabel Rasio Solvabilitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021?

- 1.2.3 Apakah Variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021?
- 1.2.4 Diantara Variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas manakah yang pengaruhnya dominan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk menganalisis Variabel Rasio Likuiditas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.
- 1.3.2 Untuk menganalisis Variabel Rasio Solvabilitas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.
- 1.3.3 Untuk menganalisis Variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas mempunyai pengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.
- 1.3.4 Untuk menganalisis Variabel Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas manakah yang pengaruhnya dominan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi khususnya analisis laporan keuangan dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah di peroleh selama masa perkuliahan dan membandingkan antara realita yang ada di dunia nyata.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat di jadikan tolak ukur kinerja keuangan di perusahaan sehingga mutu dan kualitas perusahaan dapat terjaga.

b. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

c. Bagi Investor

Investor memperhatikan nilai CR, DAR, ROA sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan.